

Menciptakan Pembelajaran yang Efektif dan Menyenangkan

**Agung Setyawan^{1*}, Ellvio Fathia Azzahra², Ita Tri Astuti³, Ita Elga Ica⁴,
Eksa Ayu Septyorini⁵, Shilvi Dwi Susanti⁶**

^{1,2,3,4,5,6}PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, Jawa Timur, Indonesia

*Korespondensi Penulis. E-mail: 190611100003@student.trunojoyo.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui cara apa yang dilakukan agar waktu pembelajaran itu bisa berjalan dengan efektif dan menyenangkan sehingga siswa maupun siswi itu betah berada dikelas. Metode penelitian ini menggunakan metode diskriptif kualitatif dimana instrumen yang digunakan adalah wawancara kepada guru kelas dan observasi kepada siswa yang ada di SDN Socah 3 Kecamatan Socah, Kabupaten Bangkalan. Pada penelitian ini, peneliti mengambil sample penelitian dari kelas VI di SDN Socah 3, Kecamatan Socah, Kabupaten Bangkalan. Hasil dan pembahasan dari penelitian ini adalah guru dapat mengajar yang efektif dan menyenangkan itu tidak hanya mengandalkan materi yang disampaikan kepada siswa tetapi guru juga harus ikut aktif dalam memancing pertanyaan kepada siswa atau siswinya agar guru tersebut tahu apakah muridnya itu paham atau tidak, kemudian fasilitas, sarana dan prasarana itu juga sangat penting karena dengan fasilitas dan sarana prasarana itu lengkap maka murid bisa nyaman berada disekolahnya. Hasil setelah melakukan penelitian ternyata memang sudah sebagian besar pada tingkatan SD, pembelajaranyang dilakukan yaitu dengan metode yang menyenangkan namun juga harus memerhatikan keefektifannya. Simpulan dari penelitian ini bahwa mengajar yang efektif ini tidak hanya terpengaruh oleh pendidik dan materi ajar saja tetapi, keefektifan pembelajaran atupun mengajar juga bisa terpengaruh pada lingkungan dan fasilitas.

Kata kunci: pembelajaran, efektif, menyenangkan

ABSTRACT

The purpose of this research is to know how to do so that the learning time can be effective and enjoyable, so that both students and girls are at home in class. This method of research is using qualitative method which the instrument used is the interview to the class teacher and the students who are at SDN Socah 3, Socah District, Bangkalan Regency. In this research, researchers took sample research from class VI at SDN Socah 3, Socah District, Bangkalan Regency. The results and the discussion of this study are teachers can teach an effective and enjoyable that not only rely on the material presented to students but the teacher must also be active in fishing questions to the students or student so that the teacher knows whether the student understand or not, then facilities, infrastructure and infrastructures are also very important because with the facilities and infrastructure is complete then students can comfortably be at the Results after doing the research has been mostly on the level of elementary school, the study was done by a pleasant method but also have to pay attention to its effectiveness. The conclusion of this study that effective teaching is not only influenced by educators and teaching materials, but the effectiveness of learning and teaching can also be affected by the environment and facilities.

Keywords: learning, effective, fun

PENDAHULUAN

Pendidik pasti mempunyai keinginan terciptanya pembelajaran yang efektif dan menyenangkan agar peserta didik tidak mengalami kejenuhan. Maka dari itu pendidik harus tahu bagaimana caranya menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Menurut Sunarno (2007) Proses pembelajaran merupakan cara untuk mengembangkan keterampilan

berfikir kritis, kreatif, bersikap dan bertanggung jawab pada pembiasaan dan perilaku sehari-hari melalui pembelajaran. Oleh karena itu Pembelajaran yang dilaksanakan harus efektif dan menyenangkan agar peserta didik nyaman dan tidak bosan dengan pelajaran yang monoton.

Sekolah sebagai tempat belajar bagi siswa juga harus dapat menciptakan suasana yang baik khususnya di dalam kelas. Namun adakalanya didalam kegiatan belajar mengajar ditemukan masalah-masalah yang berkenaan dengan belajar yang dialami oleh siswa tersebut. Masalah-masalah tersebut dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Salah satu faktor internal adalah kejenuhan yang dirasakan oleh siswa itu sendiri. Seorang guru hendaknya bisa menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi peserta didiknya agar tercapainya tujuan pembelajaran tersebut.

Dalam keefektifitas pembelajaran adalah salah satu standart mutu pendidikan yang biasanya dapat diukur dengan tercapainya tujuan, dan dapat diartikan sebagai ketepatan dalam pengelolaan suatu situasi, “doing the right things” (Miarso, 2004). Dari sini dapat kita ketahui bahwa pentingnya pembelajaran yang efektif. Semua itu agar pembelajaran berjalan dengan lancar dan peserta didik pun tidak mudah jenuh. Dengan menggunakan metode-metode dan model yang bervariasi, serta penggunaan media yang menarik bisa menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Sebuah kejenuhan belajar akan selalu datang disetiap semua kalangan, kejenuhan belajar sebagai suatu keadaan kelelahan fisik,mental,sikap dan emosi individua tau pekerjaan karena keterlibatan secara insentif dengan pekerjaan dengan waktu yang sangat Panjang. Secara tidak langsung semua orang merasa jenuh atau bosan karena tidak langsung itu merupakan emosional. Dampak dari sebuah kejenuhan adalah mengakibatkan siswa menjadikan siswa tidak produktif dalam belajar. Apabila kejenuhan dibiarkan dalam jangka waktu lama kejenuhan akan mengakibatkan memburuknya suatu kondisi psikologis individu.

Hakikat pembelajaran yang efektif adalah proses belajar mengajar yang bukan hanya terfokus dalam hasil yang baik. Namun bagaimana proses cara belajar yang mampu memberikan pemahaman yang baik dan benar. Pembelajaran efektif juga melatih dan menanamkan sikap demokratis bagi siswa.

Tujuan dari penelitian yang peneliti lakukan adalah untuk mengetahui bagaimana cara menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Apa saja yang mendukung agar terciptanya pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Metode-metode dan model-model pembelajaran apa saja yang digunakan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

METODE

Dalam penelitian menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan di SD Negeri Socah 3, Kecamatan Socah, Kabupaten Bangkalan, jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah diskriptif kualitatif. Metode diskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi secara komprehensif mengenai keefektifan dalam mengajar peserta didik yang ada di SD negeri Socah 3 ini.

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 2 (dua) minggu dengan lokasi pada Sekolah Dasar Negeri Socah 3 (tiga), Kecamatan Socah, Kabupaten Bangkalan. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pertimbangan bahwa pelayanan pada pendidikan dasar merupakan peningkatan ujung tombak suatu sumber daya manusia untuk kedepan, sementara SD Negeri 3 Socah ini mempunyai pelayanan yang baik dan menerima tamu atau mahasiswa dari Universitas Trunojoyo Madura dengan tangan terbuka.

Sumber data penelitian ini berasal dari SD Negeri Socah 3, Kecamatan Socah, Kabupaten Bangkalan. Adapun jenis data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan secara langsung, baik guru kelas maupun siswanya sendiri, yang dianggap tepat dan mengetahui persoalan yang diteliti, kemudian diolah sehingga menghasilkan satu kesimpulan sebagai hasil suatu penelitian.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari referensi dan dokumentasi yang erat hubungannya dengan penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati secara langsung yang dilakukan peneliti guna mendapatkan data yang benar dan obyektif, seperti proses kegiatan belajar mengajar dikelas dari informan serta kegiatan dan fasilitas yang menunjang kegiatan belajar mengajar ini.

2. Wawancara

Wawancara ini adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab kepada guru kelas yang dianggap mumpuni dalaam memberi informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang lebih akurat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat yang dinamakan interview guide. Teknik yang digunakan mempunyai dua tahap yaitu : 1) wawancara pendahuluan guna menambah iklim keakraban kepada informan atau guru kelas. 2) wawancara mendalam guna bisa mendapatkan informasi yang lebih dalam dan lengkap tentang mengajar yang efektif. Wawancara dilakukan sekitar 20 menit untuk menyelesaikan satu tahap wawancara. Peneliti melakukan wawancara satu minggu sekali. Peneliti mewawancarai wali kelas saja untuk mengumpulkan data lalu dengan begitu juga peneliti bisa menggunakan instrument ini untuk pendataan ataupun memperoleh data sekolah serta peneliti juga bisa mengetahui bagaimana cara mengajar yang efektif dengan mudah serta kongkrit. Wawancara ini sangat membantu untuk menyelesaikan permasalahan yang peneliti tujukan kepada sekolah tersebut.

Instrumen yang digunakan kemudian diolah dengan menggunakan data yang peneliti peroleh di dalam penelitian tersebut. Dengan menggunakan wawancara ini tujuannya yaitu bisa dengan mudah mengambil atau mengumpulkan data dengan satu sumber saja, karena pada saat melakukan penelitian sekolah tersebut sedang banyak melakukan kegiatan. Dengan berbagai pertimbangan dengan cara wawancara ini akan mudah di lakukan dengan kondisi seperti itu. Peneliti telah mengajukan pertanyaan kepada guru kelas sebanyak 19 pertanyaan yang didalamnya terdapat 4 indikator yang berbeda dan setiap indikator juga terdapat diskripsi dari indikator indikator tersebut.

Tabel 1. Pertanyaan wawancara

Indikator	Deskripsi	Pertanyaan
Perlunya pengelolaan kelas secara efektif	Fisik	1. Bagaimana keadaan lingkungan sekitar sekolah ? 2. Apakah sarana dan prasarana di sekolah SDN Socah 3 itu sudah berfungsi dengan baik atau belum ?
	Belajar mengajar	1. Bagaimana sistem dari penggunaan ruang kelas? 2. Apakah sistem tersebut berjalan dengan efektif? 3. Apabila sistem tersebut tidak berjalan dengan baik, maka bagaimana sekolah mengatasinya?
	Menejemen	1. Apakah dalam satu hari satu pembelajaran itu dapat selesai ? 2. Kalau misalnya ada renovasi kelas kemudian bagaimana sekolah menyikapinya jika ada siswa sekelas yang tidak mendapatkan kelas ?
Desain lingkungan fisik kelas	Lingkungan untuk belajar	1. bagaimana mendesain kelas agar siswa tersebut bisa nyaman buat belajar? 2. Bagaimana cara sekolah untuk membuat siswa nyaman di sekolah? 3. Bagaimana pengelola kelasnya jika pengelola kelas tidak berjalan dengan semestinya?
	Kelas	1. Sarana apa saja yang dibutuhkan kelas untuk kegiatan belajar dan pembelajaran ? 2. Bagaimana ibu menyikapi jika pada waktu itu kelas tersebut tidak kondusif dan siswa tidak tertarik mengikuti pelajaran yang ibu ajarkan ?

Indikator	Deskripsi	Pertanyaan
		3. Bagaimana ibu menarik perhatian siswa dengan memanfaatkan sarana dikelas ?
	sekolah	1. Bagaimana sekolah bisa membuat siswa siswi tahan belajar di sekolah sampai siang bahkan sampai sore? 2. Desain apa yang ditujukan sekolah kepada siswa agar siswa itu anteng dan selalu tertarik berada disekolah ? 3. Apakah yang di lakukan guru dalam upaya menjaga perilaku siswa di lingkungan sekolah
Guru menjadi komunikator yang baik	Pencapaian materi	1. Bagaimana cara guru menyampaikan materi yang menarik pada siswa? 2. Apakah dalam pembelajaran itu selalu tercapai tujuan pembelajarannya? 3. Apakah di dalam pembelajaran materi yang di bahas bias sesuai target?

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu pengumpulan data untuk penelitian kualitatif dengan melihat dan mengamati dokumen-dokumen yang telah disediakan oleh informan. Untuk dokumentasi dari penelitian ini adalah foto dari hasil mengamati cara guru kelas mengajar muridnya selain itu peneliti juga mendokumentasikan beberapa fasilitas yang ada di kelas untuk menunjang keefektifan kegiatan belajar mengajarnya.

Data penelitian dikumpulkan dengan dokumentasi, simak, dan catat. Kemudian peneliti membaca semua sumber data yang berupa dokumen tertulis untuk menemukan dan mengumpulkan data yang sesuai dengan penelitian, kemudian mencatatnya dalam lembar teknik catat. Lalu peneliti mendeskripsikan data yang terpilih sesuai dengan tujuan penelitian.

Di dalam penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan teknik random sampling karena peneliti mengambil sampelnya secara acak tanpa memperhatikan strata atau jenis kelamin siswanya, peneliti memilih menggunakan random sampling ini karena populasi yang digunakan untuk observasi ini juga tidak terlalu banyak dan besar, kemudian peneliti menggunakan sampel sebanyak 21 (dua puluh satu) siswa yang terdiri dari laki-laki 10 (sepuluh) dan perempuannya 11 (sebelas) berikut nama nama beserta tanggal lahir yang dipilih menjadi sampel peneliti : 1) Adriansyah Y (Bangkalan, 17 Juli 2007). 2) Nadin Silvia Utami (Bangkalan, 06 September 2007). 3) Rizqiyah M Sakinah (Bangkalan, 27 Mei 2007). 4) Andika Maulana (Bangkalan, 11 Maret 2008). 5) Alvin Firdaus (Bangkalan, 16 Maret 2008). 6) Ahmed Daniel G (Bangkalan, 18 Maret 2008). 7) Chika Olivia S. (Bangkalan, 30 November 2008). 8). Dinda Anisa Almafira (Tasikmalaya, 26 Juni 2007). 9) Davin Wardana Saluki (Bangkalan, 29 Desember 2007). 10) Fiki Alfiansyah (Bangkalan, 08 Juli 2007). 11) Feli Amalia (Bangkalan, 09 Juli 2007). 12) Gardis Bening C. (Bangkalan, 20 Juli 2007). 13) Dimas Suryana (Tasikmalaya, 22 Maret 2007). 14) Qonita Zavvia F (Bangkalan, 14 Januari 2008). 15) Shelo Juliana K. (Bangkalan, 20 Juli 2007). 16) Siti Kabila (Bangkalan, 21 Juli 2007). 17) Shaula Abdillah (Bangkalan, 21 Oktober 2008). 18) Trio Saputra (Bangkalan, 04 Mei 2008). 19) Tria Wibawa (Bangkalan, 06 September 2007). 20) Zahlika Maulidina (Bangkalan, 04 April 2008). 21) Muhammad Haikal (02 Oktober 2007).

Sebelum melakukan penelitian di SD Negeri Socah 3, ada beberapa prosedur izin yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu :

1. Pembuatan surat pengantar izin melakukan penelitian di SD Negeri Socah 3, Kecamatan Socah, Kabupaten Bangkalan untuk diserahkan kepada kepala sekolah SD Negeri Socah 3 pada tanggal . Konsultasi mengenai instrumen instrumen kegiatan sebelum ke SD Negeri Socah 3 pada tanggal 20 Februari 2020.
2. Pelaksanaan penelitian meliputi apa yang dilakukan disana, siapa yang dilibatkan, dimana tempat penelitian, bagaimana cara dilakukan, kapan waktu penelitiannya, alasan dan tujuan apa yang hendak dicapai peneliti.

3. Pada pelaksanaan penelitian dilakukan secara bersamaan dengan kegiatan observasi di tempat yang sama yaitu SD Negeri Socah 3, Kecamatan Socah, Kabupaten Bangkalan.
4. Pada penelitian ini peneliti melakukan refleksi apabila memerlukan perbaikan dari kegiatan yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Belajar dan Pembelajaran

Belajar merupakan suatu proses atau suatu usaha perubahan yang terjadi pada individu seseorang, sebagai hasil dari pengalaman yang telah seseorang itu dapat. Pengertian lain dari belajar adalah sebuah upaya untuk memperoleh ilmu atau kepandaian, serta suatu perubahan tingkah laku yang didapatkan oleh pengalaman.

Pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja dilakukan oleh seseorang ataupun kelompok. pembelajaran juga bisa dikatakan sebuah proses interaksi yang dilakukan oleh peserta didik dengan pendidikan dan sumber belajar yang terjadi pada lingkungan belajar. Dengan pembelajaran yg sudah dilakukan oleh peserta didik dan pendidik maka terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan peserta didik.

2. Pengertian Pembelajaran yang Efektif dan Menyenangkan

Hakikat dari pembelajaran yang efektif adalah suatu proses belajar mengajar yang dilakukan bukan terfokuskan hanya kepada hasil yang akan dicapai oleh peserta didik, namun bagaimana suatu proses pembelajaran yang efektif mampu memberikan suatu pemahaman yang baik, ketekunan, kecerdasan, kesempatan dan mutuserta dapat memberikan perubahan perilaku individu masing-masing dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka. Dalam pembelajaran yang efektif juga dapat melatih dan menanamkan sikap demokratis bagi peserta didik dan juga dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat menciptakan kreatifitas peserta didik untuk mampu belajar dengan potensi yang sudah mereka miliki dengan memberikan kebebasan melakukan pembelajaran dengan cara belajar mereka sendiri.

Yang harus dilakukan oleh pendidik agar pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bisa berjalan dengan baik dan lancar adalah menyertakan partisipasi siswa didalam kelas, yang dimaksud dengan partisipasi siswa sendiri adalah keterlibatan peserta didik erta kemauan peserta didik untuk merespon dan berkreasi dalam membangun proses belajar mengajar yang sedang berlangsung. Jika dalam proses ini tidak terbaun maka bisa jadi peserta didik akan merasa canggung berbicara dengan guru dan akan terjadi komunikasi tersebut tidak berjalan dengan baik. Akibatnya pendidik akan kesulitan untuk mengetahui apa yang menjadi keinginan peserta didik.

Bagaimana cara menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan? Untuk menciptakan suasana yang diinginkan dalam proses belajar mengajar berlangsung, maka diperlukan pengorganisasian kelas yang memadai. Dalam hal ini dapat diuraikan beberapa suasana yang efektif dalam pelaksanaan proses pembelajaran:

1. Pemilihan media pengajaran dan metode yang sesuai yang akan guru gunakan.
2. Suasana belajar yang menyenangkan.

Menurut Reight (1989), beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru dalam membuka pembelajaran supaya pembelajaran lebih efektif:

1. Membagi materi dalam beberapa pokok bahasan atau topic, kemudian memberi penjelasan singkat tentang kaitan antartopik dan memberitahukan jika uraian topic berikutnya perlu dikuasai terlebih dahulu.
2. Memberikan bahasan yang mudah dipahami peserta didik.
3. Menuliskan kata kunci, dengan begitu peserta didik lebih mudah memahainya.
4. Setelah topic selesai, dapat diadakan evaluasi singkat untuk mengetahui seberapa paham pada materi tersebut.
5. Memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diajukan peserta didik

Setiap penyajian selalu diakhiri dengan penutup, bahwa pada tahap penutup selalu diharapkan pada persoalan kritis, karena perhatian dan minat peserta didik sudah sangat merosot. Kegiatan penutup mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Memberikan rangkuman kembali mengenai semua materi yang telah dibahas.
2. Mengkaitkan pokok bahasan dengan pokok bahasan berikutnya.
3. Meningkatkan peserta didik untuk mempersiapkan pokok bahasan berikutnya.

Seperti halnya dengan mengawali pelajaran, untuk menutup pelajaran ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar pembelajaran dapat efektif, yaitu:

1. Kelola waktu dengan baik. Jangan sampai materi yang diajarkan belum selesai, sedangkan waktu telah habis.
2. Peserta didik diberi penugasan rumah. Diberikan saat berakhirnya suatu pembelajaran.
3. Akhiri pelajaran sedikit lebih dini daripada terlambat. Peserta didik akan menghargai apabila pelajaran dapat berakhir tepat pada waktunya.
4. Meninggalkan kelas dengan tertib.
5. Buat kesimpulan pada akhir pelajaran dan sebaiknya katakan sesuatu yang menandakan pembelajaran telah usai.

SIMPULAN

Untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan membutuhkan pengorganisasian kelas yang memadai. Yang dimaksud dengan pengorganisasian kelas yang memadai adalah dengan memilih media mengajar dan metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan tentunya metode ini harus menarik agar suasana pembelajaran menjadi menyenangkan. Dengan berhasilnya menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan membuat peserta didik termotivasi dan diharapkan dapat meningkatkan prestasi-prestasi peserta didik dengan maksimal. Dalam mempertahankan terciptanya pembelajaran yg efektif dan menyenangkan ini, guru hendaknya dapat meningkatkan kreativitasnya dalam mengajar dan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsad, B., Musmuliadi, N., & Palennari, M. (2017). Pembelajaran Efektif: Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Lembar Kerja Berbasis Penemuan Terbimbing. *Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI*, 20, 2.
- Asni. (2015). Efektifitas Proses Belajar Mengajar pada Sekolah Dasar Negeri 13 Gugus II Kecamatan Palu Selatan Kabupaten Palu. *Jurnal Katalogis*, 3, 8.
- Daule, & Herawati, T. (2014). Menciptakan Pembelajaran yang Efektif. *Forum Pedagogik*, 6, 2.
- Mudjijono, & Widiarti, U. (2008, Februari 1). Penerapan Model Pembelajaran Efektif Menyenangkan, Inovatif, Kreatif, Aktif, dan Tuntas (Pematik). *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3, 1.
- Setyosari, P. (2014). Menciptakan Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas. *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*, 1, 1.
- Yusuf, B. (2017 - 2018, Oktober - maret). Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif. *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*, 1, 2.